



## PELATIHAN METODE *QUANTUM READING* KITAB *AL LUBAB* UNTUK PENINGKATAN KOMPETENSI DALAM MEMPELAJARI KITAB MATAN *AL GHAYAH WA TAQRIB* DI MTs PROGRESIF BUMI SHALAWAT TULANGAN SIDOARJO

Mochammad Idris<sup>1)</sup>, Eli Masnawati<sup>2)</sup>

<sup>1)2)</sup> Universitas Sunan Giri Surabaya

E-mail: [idris9432@gmail.com](mailto:idris9432@gmail.com)<sup>1)</sup>, [elimasnawati.unsuri@gmail.com](mailto:elimasnawati.unsuri@gmail.com)<sup>2)</sup>

### **Abstract**

*In today's era of globalization and technology, studying classical texts is increasingly challenging, often hindered by classical Arabic and passive traditional methods that make comprehension difficult. Innovation is needed to ease Arabic understanding while preserving Islamic scholarly values. This study aims to enhance reading and comprehension skills in Matan Ghayah wa Taqrib through the Quantum Reading Method of Kitab Al-Lubab at MTs Progresif Bumi Shalawat Tulangan Sidoarjo. Using the Participatory Action Research (PAR) approach, teachers and students are involved in planning, action, observation, and reflection. The stages include identifying problems, analyzing causes, determining solutions, designing training, and implementing gradually. The results of the Quantum Reading Kitab Al-Lubab program show a significant improvement in reading speed, comprehension, and cognitive competence. Students become more active, engaged, and focused. This method proves effective and relevant for the modern generation and serves as a strategic approach to strengthening religious literacy and enhancing Islamic education quality in madrasah.*

**Keywords:** *Quantum Reading Buku Al Lubab, kitab matan al-ghayah wa taqrib, competence*

### **Abstrak**

Di tengah era globalisasi dan kemajuan teknologi saat ini, mempelajari teks-teks klasik menjadi semakin menantang namun prosesnya kerap terhambat oleh bahasa Arab klasik dan metode tradisional yang pasif, sehingga kesulitan memahami isi teks. Dibutuhkan inovasi untuk mempermudah dalam memahami bahasa Arab dan tetap menjaga nilai-nilai keilmuan Islam. Penelitian ini bertujuan meningkatkan kompetensi membaca dan memahami kitab *Matan Ghayah wa Taqrib* melalui penerapan Metode *Quantum Reading Kitab Al Lubab* di MTs Progresif Bumi Shalawat Tulangan Sidoarjo. Metode yang digunakan adalah *Participatory Action Research* (PAR), melibatkan guru dan peserta didik dalam perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Tahapannya mencakup identifikasi masalah, analisis akar penyebab, penentuan solusi, perancangan pelatihan, serta implementasi bertahap. Hasil PKM *Quantum Reading Kitab Al Lubab* menunjukkan secara nyata peningkatan kecepatan membaca, pemahaman isi, dan kompetensi kognitif. Peserta didik menjadi lebih aktif, terlibat, serta fokus dalam pembelajaran. Metode ini terbukti efektif dan relevan bagi generasi modern, sekaligus menjadi alternatif strategis untuk memperkuat literasi keagamaan serta meningkatkan kualitas pendidikan Islam di madrasah.

**Kata kunci:** *Quantum Reading Kitab Al Lubab, kitab matan al-ghayah wa taqrib, kompetensi*

## I. PENDAHULUAN

Di tengah era globalisasi dan kemajuan teknologi saat ini, mempelajari teks-teks klasik menjadi semakin menantang. Banyak karya ilmiah yang tetap relevan dan penting untuk dipelajari, namun sering kali ditulis dengan bahasa Arab klasik atau struktur yang sulit dipahami oleh generasi modern (Farhan & Razak, 2025). Hal ini tidak hanya terjadi dalam bidang agama, tetapi juga di berbagai disiplin ilmu lainnya, di mana teks-teks klasik memiliki nilai yang tinggi, namun seringkali tidak mudah diakses oleh pembaca kontemporer. Pengembangan metode pembelajaran yang dapat mempermudah pemahaman terhadap teks-teks tersebut sangat diperlukan. Pendekatan yang lebih efisien, yang mampu mempercepat proses pembelajaran tanpa mengurangi ketelitian dalam memahami makna teks, menjadi sangat penting dalam konteks ini.

Salah satu metode yang dapat mengatasi tantangan tersebut adalah *Quantum Reading Kitab Al-Lubab*. Metode ini dirancang untuk mempercepat pemahaman teks, terutama teks-teks klasik yang kompleks. Dengan memaksimalkan penggunaan kedua belahan otak, khususnya otak kanan, yang dikenal dengan kemampuan pemrosesan informasi cepat dan visual, metode ini dapat meningkatkan kecepatan membaca dan pemahaman. *Quantum Reading* menggunakan teknik visualisasi, asosiasi, dan pola pikir kreatif yang memungkinkan pembaca untuk mengenali pola-pola dalam teks dan memahami maknanya secara menyeluruh, bukan hanya secara harfiah (Febrianty *et al.*, 2023). Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan kelancaran membaca dan mempercepat penyerapan informasi, bahkan pada teks yang memiliki bahasa atau struktur yang rumit.

Kitab *Matan Ghayah wa Taqrib* adalah sebuah karya fiqh klasik yang ditulis oleh Al-Qadhi Abu Syuja' dan sangat berperan penting dalam tradisi fiqh madzhab Syafi'i. Kitab ini menguraikan dasar-dasar berbagai hukum Islam, mulai dari ibadah hingga muamalah, dengan cara yang ringkas namun padat (Kasanah *et al.*, 2025). Sebagai salah satu teks utama yang diajarkan di pesantren, kitab ini memberikan pemahaman penting bagi dasar-dasar fiqh dalam ajaran Islam. Namun, teks dalam kitab ini ditulis menggunakan bahasa Arab klasik yang memerlukan pemahaman mendalam, yang terkadang menjadi kendala bagi mereka yang baru memulai mempelajari fiqh. Oleh karena itu, dibutuhkan metode pembelajaran yang efektif untuk membantu memahami materi dalam kitab ini dengan lebih cepat dan tepat.

Metode *Quantum Reading Kitab Al-Lubab* merupakan gagasan dari KH. Ahmad Fahrudin, alumni Pondok Pesantren Ma'hadul Ulum Asy-Syariyyah (MUS) dan Madrasah Ghozaliyah Syafi'iyah Sarang Rembang (Mulyani, 2020). Metode ini dirancang sebagai inovasi pembelajaran bahasa Arab untuk membantu para pelajar yang mengalami kesulitan memahami kitab kuning melalui pendekatan konvensional. Pengenalan awal metode ini dilakukan melalui modul dan pelatihan di berbagai kota besar seperti Bogor, Gresik, Banten, Jakarta, Bekasi, Semarang, Demak, Jepara, Kudus, dan Pasuruan. Antusiasme dan tanggapan positif dari masyarakat terhadap metode tersebut mendorong KH. Ahmad Fahrudin untuk menyusunnya dalam bentuk buku berjudul *Al-Lubab Quantum Reading Book*, yang diterbitkan oleh Duta Grafika Nusantara pada tahun 2010.

MTs Progresif Bumi Shalawat Tulangan Sidoarjo adalah salah satu lembaga pendidikan yang menitikberatkan pada pengajaran ilmu agama Islam secara menyeluruh dan mendalam, termasuk di dalamnya pembelajaran kitab *Matan Ghayah wa Taqrib* sebagai bagian dari kurikulum keagamaan yang diajarkan kepada peserta didik. Sebagai

bagian dari lembaga yang mengedepankan kualitas pendidikan berbasis nilai-nilai agama, madrasah ini berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran kitab yang ada namun demikian, meskipun sudah ada upaya dan metode yang diterapkan, tantangan yang dihadapi oleh para peserta didik tetap sama: kesulitan dalam mempelajari dan menguasai kitab *Matan Ghayah wa Taqrib* secara menyeluruh. Ketidakmampuan dalam memahami bahasa Arab yang digunakan dalam kitab-kitab tersebut sering menjadi hambatan utama yang harus dihadapi oleh peserta didik. Selain itu, banyaknya teks yang harus dipelajari dan panjangnya waktu yang dibutuhkan untuk memahami setiap bagian dari kitab tersebut turut mempersulit proses pembelajaran (Suseno *et al.*, 2025). Strategi pembelajaran yang lebih efektif dan adaptif diperlukan agar peserta didik dapat memahami isi kitab *Matan Ghayah wa Taqrib* dengan lebih mudah dan mendalam sesuai dengan kemampuan serta kebutuhan mereka.

Salah satu strategi yang dapat digunakan untuk mengatasi kesulitan tersebut adalah metode *Quantum Reading Kitab Al-Lubab*, yang dikembangkan untuk mempercepat proses membaca sambil tetap menjaga pemahaman yang mendalam terhadap isi teks. Peserta didik tidak hanya dapat membaca lebih cepat, tetapi juga dapat memahami materi secara lebih mendalam, meskipun teks yang dibaca memiliki bahasa yang kompleks dan panjang (Syajida & Ahyadi, 2024). Metode *Quantum Reading Kitab Al Lubab* sangat relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran kitab *Matan Ghayah wa Taqrib*, karena selain dapat mempercepat proses membaca, metode ini juga dapat membantu peserta didik menyerap lebih banyak materi dalam waktu yang terbatas. Penggunaan metode *Quantum Reading Kitab Al Lubab* juga dapat meningkatkan kecepatan dan pemahaman membaca kitab *Matan Ghayah wa Taqrib*. Hal ini tentunya akan sangat berguna dalam mempelajari kitab salaf yang sering kali penuh dengan terminologi dan struktur bahasa yang rumit (Nurhayati & Anam, 2025). Metode *Quantum Reading Kitab Al-Lubab* mampu memfasilitasi peserta didik dalam menghadapi kesulitan saat mempelajari kitab *Matan Ghayah wa Taqrib*. Dengan metode ini, proses membaca menjadi lebih cepat sekaligus meningkatkan pemahaman, sehingga peserta didik dapat menangkap lebih banyak materi dalam waktu terbatas meskipun teksnya kompleks.

Melalui penerapan *Quantum Reading Kitab Al Lubab*, diharapkan peserta didik dapat mempelajari kitab *Matan Ghayah wa Taqrib* dengan cara yang lebih efisien dan efektif. Proses pembelajaran yang biasanya memakan waktu lama dan terasa sulit bisa menjadi lebih mudah dan menyenangkan (Mardlatillah & Sa'adah, 2022). Selain itu, metode ini juga membantu peserta didik dalam mengelola waktu belajar mereka dengan lebih baik, sehingga mereka dapat mempelajari lebih banyak materi dalam waktu yang lebih singkat. Dalam hal ini, *Quantum Reading Kitab Al Lubab* berfungsi sebagai alat yang dapat menyederhanakan cara peserta didik dalam memahami kitab tersebut tanpa mengurangi kedalaman makna yang terkandung dalam teks tersebut.

Metode *Quantum Reading Kitab Al Lubab* tidak sekadar mengajarkan bagaimana membaca cepat, tetapi juga melatih keterampilan otak kanan dalam menangkap informasi secara visual dan konseptual. Melalui metode ini, peserta didik tidak hanya dituntut untuk mempercepat kemampuan bacaan, tetapi juga diarahkan untuk memahami makna inti dari teks, menghubungkan antar konsep, dan membangun struktur pemahaman yang menyeluruh. Ini sejalan dengan prinsip pembelajaran aktif dan holistik yang menitikberatkan pada keaktifan peserta didik dalam mengembangkan pengetahuan melalui strategi membaca yang sistematis dan penuh refleksi. (Dahlan *et al.*, 2025). Metode *Quantum Reading Kitab Al Lubab* dapat menjadi pendekatan inovatif yang

mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran kitab salaf dengan menggabungkan kecepatan membaca dan pemahaman mendalam secara simultan.

Metode *Quantum Reading Kitab Al Lubab* dalam pembelajaran kitab salaf dapat menjadi alat bantu yang sangat efektif. Peserta didik sering mengalami kesulitan dalam memahami teks kitab karena keterbatasan kosakata, struktur kalimat klasik, serta minimnya latihan membaca yang berbasis pemahaman konsep (Amelia & Sofa, 2025). Metode *Quantum Reading Kitab Al Lubab* mengarahkan peserta didik untuk melihat hubungan antarkonsep dalam teks, mempercepat pengenalan struktur kalimat, dan memahami makna keseluruhan dengan cara yang lebih intuitif dan menyeluruh. Metode ini telah banyak digunakan dalam pembelajaran bahasa dan literasi untuk membantu peserta didik menyerap informasi secara lebih cepat dan efektif. Pendekatan ini dalam konteks pendidikan agama menjadi penting karena mampu mengubah proses belajar yang pasif menjadi aktif dan reflektif, sehingga cocok digunakan dalam pembelajaran kitab klasik yang padat konsep dan makna (Putri *et al.*, 2025). Penerapan metode *Quantum Reading Kitab Al Lubab* dapat membantu peserta didik memahami isi kitab tersebut dengan lebih cepat, mendalam, dan bermakna melalui proses belajar yang aktif serta berorientasi pada pemahaman konseptual.

Kitab *Matan Ghayah wa Taqrib* merupakan sumber utama dalam pendidikan Islam tradisional, yang memuat ajaran fiqih, namun metode pembelajarannya masih sangat tradisional. Peserta didik di beberapa madrasah mengalami kesulitan karena pembelajaran kitab cenderung satu arah, pasif, dan tidak adaptif terhadap gaya belajar modern (Zulfikar, 2024). Penerapan *Quantum Reading Kitab Al-Lubab* diharapkan mampu menjembatani kesenjangan dalam pembelajaran, dengan menawarkan pendekatan yang lebih efisien dan sesuai dengan karakter generasi digital. Melalui metode ini, peserta didik dapat membaca kitab *Matan Ghayah wa Taqrib* secara lebih cepat dan mudah, sekaligus meningkatkan pemahaman terhadap isi teks. Pendekatan ini juga penting untuk diterapkan di madrasah lain yang menghadapi tantangan serupa dalam pengajaran kitab salaf, khususnya *Matan Ghayah wa Taqrib*.

Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai penerapan metode *Quantum Reading Kitab Al-Lubab* dalam meningkatkan kemampuan peserta didik memahami kitab *Matan Ghayah wa Taqrib*. Diharapkan pelatihan ini dapat menjadi referensi bagi para pendidik dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efisien, efektif, dan relevan dengan tuntutan zaman, tanpa mengabaikan esensi dan nilai-nilai salafus shalih yang menjadi inti dari pendidikan Islam. Kualitas pendidikan di madrasah diharapkan semakin meningkat dengan memanfaatkan teknik-teknik terbaru dalam pembelajaran, sehingga peserta didik dapat lebih mudah menguasai ilmu agama dengan cara yang lebih mudah dipahami dan diterapkan dalam kehidupan nyata.

## II. METODE

Pelatihan Metode *Quantum Reading Kitab Al-Lubab* di MTs Progresif Bumi Shalawat Tulangan Sidoarjo bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mempelajari kitab *Matan Ghayah wa Taqrib*, dengan fokus pada peserta didik di lingkungan madrasah. Kegiatan ini difokuskan pada penyelesaian kesulitan yang sering dialami peserta didik, terutama terkait kompleksitas grammar seperti nahwu dan sharaf, yang membuat pemahaman kitab menjadi menantang (Nurhayati & Anam, 2025). Kegiatan pelatihan ini tidak hanya melihat sebuah fenomena, tetapi juga ingin melakukan



perubahan secara aktif dan meningkatkan kompetensi peserta didik (Kartika *et al.*, 2021). Pendekatan yang dipilih harus berfokus pada tindakan nyata. Metode *Quantum Reading Kitab Al Lubab* adalah solusi inovatif untuk ini.

Penulisan artikel ini menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR) yang menekankan keterlibatan aktif antara penulis, guru, dan peserta didik dalam mengidentifikasi serta memecahkan masalah pembelajaran secara kolaboratif (Himam, 2025). Tahapan penelitian dimulai dari *Problem*, yaitu hasil pemetaan SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats) di MTs Progresif Bumi Shalawat Tulangan Sidoarjo yang menunjukkan bahwa peserta didik mengalami kesulitan memahami kitab *Matan Ghayah wa Taqrib* karena keterbatasan kosakata Arab, struktur kalimat klasik, dan kurangnya metode belajar berbasis pemahaman konseptual (Amelia & Sofa, 2025). Selanjutnya, *Root of the Problem* terletak pada lemahnya kemampuan analisis teks dan minimnya penggunaan strategi membaca aktif, sehingga proses belajar cenderung pasif dan tidak kontekstual (Juanda & Muchtar, 2025). Berdasarkan hal ini, ditetapkan *Solution* berupa penerapan *Metode Quantum Reading Kitab Al Lubab* yang mengintegrasikan kecepatan membaca dengan pemahaman visual dan konseptual guna meningkatkan efektivitas belajar (Wahidin, 2025). Solusi tersebut disusun *Program* berupa pelatihan, pengembangan modul *Quantum Reading Kitab Al Lubab*, serta pemanfaatan media digital untuk mendukung proses pembelajaran (Nisa *et al.*, 2024). Tahap akhir, *Implementations*, dilaksanakan selama satu bulan di MTs Progresif Bumi Shalawat dengan melibatkan guru kitab dan peserta didik secara aktif dalam siklus refleksi–aksi–evaluasi khas PAR. Melalui pendekatan ini, diharapkan menghasilkan temuan yang valid, kontekstual, dan dapat diandalkan dalam meningkatkan kompetensi peserta didik memahami kitab *Matan Ghayah wa Taqrib*.

Sebelum pelatihan dimulai, tahap persiapan mencakup analisis kebutuhan untuk mengidentifikasi tantangan yang dialami peserta didik dalam mempelajari kitab *Matan Ghayah wa Taqrib*. Penulis melakukan observasi awal terhadap tingkat kemampuan membaca dan pemahaman peserta didik, serta mendiskusikan masalah yang ada untuk mencari solusi yang tepat (Sari *et al.*, 2021). Hal ini mengarah pada desain materi pelatihan yang sesuai dengan kondisi peserta didik dan mengatasi kesulitan yang mereka hadapi. Penulis juga melakukan sosialisasi kepada peserta didik, untuk menjelaskan tujuan dan manfaat dari pelatihan ini.

Pelatihan *Quantum Reading Kitab Al Lubab* dilaksanakan di MTs Progresif Bumi Shalawat Tulangan Sidoarjo, khusus untuk peserta didik kelas VIII dan IX yang berminat mempelajari kitab tersebut secara mendalam. Kegiatan dilaksanakan dua kali seminggu, pada hari Senin dan Kamis, menggunakan metode interaktif dan menyenangkan yang memadukan pembahasan teori dengan praktik langsung membaca teks kitab salaf. Antusiasme peserta didik terlihat dari keseriusan mereka mengikuti setiap sesi dan partisipasi aktif dalam pembelajaran. Fokus pada peserta didik yang berminat ini membuat proses belajar lebih efektif dan berdampak signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca kitab kuning, sekaligus menumbuhkan generasi muda yang terampil mengkaji kitab klasik warisan ulama salaf.

Pelaksanaan pelatihan dilakukan secara bertahap. Setiap sesi dimulai dengan penjelasan tentang materi yang terdapat dalam metode *Quantum Reading Kitab Al Lubab* dengan mengikuti silabus pembelajaran, diikuti dengan latihan membaca kitab *Matan Ghayah wa Taqrib* secara bergantian. Peserta didik diberi kesempatan untuk mempraktikkan metode tersebut di bawah bimbingan langsung dari penulis juga sebagai

pengisi materi. Selama pelatihan, penulis mengamati proses belajar mengajar dan memberikan umpan balik langsung kepada peserta didik. Selain itu, data tentang perkembangan pemahaman peserta didik dikumpulkan melalui tes, wawancara, dan observasi untuk mengevaluasi efektivitas metode tersebut (Maspiyah *et al.*, 2025). Hasil dari pelatihan ini menunjukkan bahwa penerapan metode *Quantum Reading Kitab Al Lubab* mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami isi kitab tersebut secara lebih cepat, terarah, dan mendalam.

Pelaksanaan pelatihan ini bertujuan utama untuk memberikan solusi praktis terhadap kendala yang dihadapi dalam pembelajaran kitab *Matan Ghayah wa Taqrib*. Selain itu, pelatihan dimaksudkan untuk meningkatkan kompetensi peserta didik dalam mempelajari kitab tersebut melalui metode *Quantum Reading Kitab Al-Lubab*. Diharapkan hasil pelatihan ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pembelajaran kitab salaf di MTs Progresif Bumi Shalawat Tulangan Sidoarjo, sekaligus membuka wawasan baru terkait penerapan metode pembelajaran inovatif dalam pendidikan Islam. Dengan metode ini, perubahan yang dicapai diharapkan dapat dirasakan lebih signifikan dan diterima secara baik oleh peserta didik.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan dengan tema “Pelatihan Metode Quantum Reading Kitab Al-Lubab untuk Peningkatan Kompetensi dalam Mempelajari Kitab Matan Ghayah wa At-Taqrib di MTs Progresif Bumi Shalawat Tulangan Sidoarjo” berlangsung dengan lancar. Kegiatan ini dilaksanakan dua kali seminggu, yakni setiap hari Senin dan Kamis, dengan tujuan membantu peserta didik meningkatkan kemampuan membaca dan memahami kitab *Matan Ghayah wa Taqrib* melalui metode *Quantum Reading Kitab Al-Lubab*. Metode ini sangat relevan karena memudahkan peserta didik dalam menguasai teks-teks yang kompleks pada kitab tersebut, yang umumnya ditulis dalam bahasa Arab klasik yang sulit dipahami.

Selama pelatihan, peserta mendapatkan pemahaman tentang strategi membaca yang lebih cepat dan efektif, disertai dengan latihan untuk meningkatkan kelancaran dan pemahaman mereka dalam membaca kitab *Matan Ghayah wa Taqrib*. Kegiatan ini juga mencakup evaluasi terhadap pencapaian belajar peserta setelah pelatihan. Tujuan utama dari pelaksanaan program ini adalah untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memahami kitab tersebut melalui penerapan metode *Quantum Reading Kitab Al-Lubab*. Program dimulai dengan sesi pelatihan intensif yang menekankan penguasaan teknik membaca yang efisien, kemudian dilanjutkan dengan praktik langsung oleh peserta. Pendekatan yang digunakan bersifat partisipatif, di mana peserta didik bekerja sama dengan pengajar untuk mengidentifikasi hambatan dan merumuskan solusi dalam proses pembelajaran (Nurdiniah, 2024). Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai kitab-kitab salaf melalui metode yang lebih cepat dan efektif.

Analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats) terhadap penggunaan metode *Participatory Action Research* (PAR) dalam kegiatan ini, terlihat bahwa *strengths* (kekuatan) utama terletak pada partisipasi aktif peserta didik dan guru dalam setiap tahap kegiatan. Keterlibatan mereka sangat membantu dalam menyesuaikan metode dengan kebutuhan belajar peserta didik, yang membuat proses belajar menjadi lebih dinamis dan relevan. Keberhasilan metode *Participatory Action Research* (PAR) terletak pada kemampuannya untuk meningkatkan keterlibatan peserta

didik dalam proses pembelajaran. *Weaknesses* (kelemahan) yang dihadapi adalah keterbatasan waktu yang membuat beberapa peserta didik masih merasa kesulitan untuk menguasai metode secara sempurna. *Opportunities* (peluang) yang dapat dimanfaatkan adalah penerapan *Quantum Reading Kitab* yang lebih luas di berbagai lembaga pendidikan Islam. Sedangkan, *threats* (ancaman) yang dihadapi adalah potensi kesulitan dalam meyakinkan peserta didik tentang pentingnya metode ini untuk pengembangan kemampuan mereka dalam jangka panjang dan resistensi dari pihak yang lebih nyaman dengan metode pengajaran tradisional.

Tujuan pokok dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca serta memahami kitab *Matan Ghayah wa Taqrib* secara lebih cepat dan efektif melalui penerapan metode *Quantum Reading Kitab Al-Lubab*. Pendekatan ini dirancang agar peserta didik mampu mengatasi berbagai kesulitan yang muncul ketika berinteraksi dengan teks-teks klasik dalam kitab salaf, yang menuntut penguasaan bahasa Arab secara mendalam. Berdasarkan hasil pelaksanaan pelatihan, sebagian besar peserta menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam kemampuan membaca kitab salaf setelah menerapkan teknik *Quantum Reading Kitab Al-Lubab*. Meskipun demikian, masih terdapat sejumlah peserta yang membutuhkan waktu tambahan untuk dapat menguasai metode ini secara optimal.

Ke depannya, kegiatan ini diharapkan dapat dilanjutkan dengan penambahan sesi pelatihan, sehingga peserta didik semakin terampil dalam menerapkan metode ini. Harapan lain adalah agar pelatihan ini tidak hanya berlangsung di MTs Progresif Bumi Shalawat, tetapi juga dapat diimplementasikan di madrasah lain sebagai alternatif metode yang lebih efektif dalam pembelajaran kitab salaf. Penerapan *Quantum Reading Kitab Al-Lubab* di lingkungan madrasah dapat mempercepat pemahaman peserta didik terhadap kitab tersebut sekaligus menghadirkan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan. Keberlanjutan program ini diharapkan mampu menciptakan budaya belajar kitab salaf yang inovatif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi, sehingga tradisi keilmuan Islam tetap hidup dan relevan di era modern (Harifah & Sofa, 2025). Metode ini berpotensi menjadi terobosan strategis dalam pembaharuan sistem pembelajaran kitab salaf yang tidak hanya mempertahankan nilai-nilai tradisi, tetapi juga mengakomodasi tuntutan zaman.



**Gambar 1. Peserta Didik Tampak Antusias dan Aktif Memperhatikan Materi**

Meningkatkan kemampuan membaca kitab salaf dengan menggunakan metode *Quantum Reading Kitab Al Lubab*, sebagian besar telah tercapai. Peserta didik terlihat lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan lebih fokus pada materi yang diajarkan, meskipun beberapa peserta didik masih membutuhkan penjelasan tambahan untuk lebih memahami metode yang diajarkan. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa pendekatan yang interaktif dan berbasis partisipasi aktif sangat efektif dalam membantu peserta didik lebih cepat memahami teori yang diberikan (Fahrurrazi & Jayawardaya, 2024). Keberhasilan ini membuktikan bahwa penggunaan metode *Quantum Reading Kitab Al*

*Lubab* tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca kitab *Matan Ghayah wa Taqrib*, tetapi juga menumbuhkan motivasi dan keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran secara berkelanjutan.



**Gambar 2. Peserta Didik Sedang Melakukan Presentasi Membaca Kitab**

Peserta didik sedang melakukan presentasi terkait materi teknik membaca kitab *Matan Ghayah wa Taqrib*. Kegiatan presentasi berfungsi sebagai alat evaluasi untuk mengukur pemahaman dan kompetensi peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan (Fitriani *et al.*, 2024). Berdasarkan pengamatan selama presentasi, sebagian besar peserta mampu mendemonstrasikan pemahaman praktis dengan menerapkan metode *Quantum Reading Al Lubab* langsung pada teks kitab *Matan Ghayah wa Taqrib*, termasuk mengidentifikasi jenis kalimat yang dibaca. Beberapa peserta masih mengalami kesulitan dalam menjelaskan konsep secara detail dan sistematis di depan audiens. Hasil ini menunjukkan bahwa tujuan kedua pelatihan yaitu peningkatan kompetensi praktis dalam membaca kitab *Matan Ghayah wa Taqrib* telah tercapai pada tingkat aplikasi, meskipun peserta masih perlu pengembangan lebih lanjut dalam hal kemampuan presentasi dan penyampaian materi secara sistematis.



**Gambar 3. Peserta Didik sedang Aktif Mencatat Materi Dari Guru**

Kegiatan ini bukan sekadar proses menyalin, melainkan bagian dari strategi pembelajaran aktif untuk meningkatkan pemahaman terhadap materi. Aktivitas mencatat yang terstruktur dapat meningkatkan fokus belajar dan membantu peserta didik dalam mengorganisasikan informasi baru (Septiani *et al.*, 2025). Dalam pelatihan ini, pencatatan difokuskan pada poin-poin kunci metode *Quantum Reading Kitab Al Lubab*. Hasil observasi menunjukkan bahwa peserta didik mampu mengaplikasikan teknik-teknik yang telah dicatat dalam sesi praktik berikutnya. Dengan demikian, tujuan pertama pelatihan yaitu membangun pemahaman konseptual yang kuat tentang metode *Quantum Reading Kitab Al Lubab* dapat dikatakan telah tercapai. Dokumentasi materi melalui pencatatan merupakan indikator keberhasilan tahap kognitif dalam proses

belajar (Suwartiningsih, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan mencatat secara aktif tidak hanya berperan sebagai alat bantu belajar, tetapi juga menjadi strategi efektif dalam memperkuat pemahaman peserta didik terhadap konsep dan penerapan metode *Quantum Reading Kitab Al Lubab* secara berkelanjutan.



**Gambar 4. Interaksi Langsung Antara Penulis dengan Peserta Didik Menggunakan Buku Panduan Quantum Reading Kitab Al Lubab**

Pada sesi ini, peserta didik tidak hanya menerima teori tetapi secara praktis mengaplikasikan metode tersebut pada teks kitab *Matan Ghayah wa Taqrib*. Penggunaan media pembelajaran spesifik seperti buku panduan yang dirancang khusus dapat meningkatkan efektivitas dalam sebuah pelatihan (Jafnihirda *et al.*, 2023). Observasi selama kegiatan menunjukkan bahwa peserta didik mampu menerapkan teknik *Quantum Reading Kitab Al Lubab* dengan baik, ditandai dengan peningkatan kecepatan baca dan pemahaman teks Arab tanpa harakat. Tujuan dari pelatihan yaitu meningkatkan kompetensi praktis dalam membaca kitab *Matan Ghayah wa Taqrib* melalui metode *Quantum Reading Kitab Al Lubab* telah tercapai secara signifikan. Pembelajaran berbasis praktik langsung lebih efektif dalam mengembangkan keterampilan kompleks seperti membaca kitab *Matan Ghayah wa Taqrib*.

**Tabel 1. Pengelompokan materi dalam Quantum Reading Al Lubab**

No	Materi	Sub Materi
1	Pendahuluan	Jenis kata (kalimah) dan tandatandanya
2	Perubahan pada akhir kalimah (I'rob)	
3	Penjelasan isim mabni	Isim Dlomir, Isim Isyarah, Isim Maushul, Isim Istifham, Isim Syarat, Isim Fi'il
4	Penjelasan isim mu'rab	Isim Mufrad, Isim Tatsniyah, Isim Jamak Mudzakkar Salim, Isim Jama' Mu'annats Salim, Asma'ul Khamsah, Isim Maqshur, Isim Manqush, Isim Ghairu Munsharif, dan alamat asli I'rab

5	Bab Fi'il	Penjelasan Fi'il, Cara membuat fi'il mudhari'
6	Kalimat yang dibaca rafa' (al-marfu'at)	Fa'il, Naibul Fa'il, Muftada', Khabar, Amil Nawasikh, Fungsi Amil Nawasikh
7	Kalimat yang dibaca nashab (almanshubat)	Maful bih, Masdar, Kegunaan Masdar, Dlorof, Syarat Hal, Tamyiz, Istitsna', Hukum لا التي لنفي الجنس, Isimnya لا, Pengulangan لا, Athaf, Na'at, Taukid, Badal
8	Kalimat yang dibaca jar (al-majrurat)	
9	Kalimat yang dibaca jazm (al-majzumat)	

#### IV. SIMPULAN

Pelatihan *Metode Quantum Reading Kitab Al Lubab* untuk peningkatan kompetensi dalam mempelajari kitab *Matan Ghayah wa Taqrib* di MTs Progresif Bumi Shalawat Tulangan Sidoarjo telah berhasil meningkatkan kemampuan membaca dan memahami kitab salaf bagi peserta didik. Menggunakan pendekatan berbasis *Participatory Action Research* (PAR), pelatihan ini tidak hanya melibatkan peserta didik secara aktif, tetapi juga guru dalam proses pembelajaran. Hasilnya, sebagian besar peserta didik menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan membaca kitab *Matan Ghayah wa Taqrib* setelah mengikuti pelatihan ini. Implikasi dari hasil kegiatan ini sangat penting, karena peserta didik yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam memahami kitab *Matan Ghayah wa Taqrib* kini dapat membaca dengan lebih cepat dan memperoleh pemahaman yang lebih baik. Penerapan metode *Quantum Reading Kitab Al Lubab* juga membuka peluang bagi madrasah lain untuk mengadopsi metode ini dalam pembelajaran kitab salaf mereka.

Ada beberapa rekomendasi yang dapat diambil untuk kegiatan selanjutnya. Pertama, diperlukan lebih banyak sesi pelatihan agar peserta didik dapat menguasai metode *Quantum Reading Kitab Al Lubab* secara lebih mendalam dan terus meningkatkan kemampuan mereka dalam membaca kitab salaf. Kedua, agar hasil yang dicapai lebih optimal, penting untuk menyediakan fasilitas pembelajaran yang lebih interaktif, seperti penggunaan teknologi yang dapat mendukung pembelajaran yang lebih efektif. Terakhir, kegiatan ini dapat diperluas dengan melibatkan lebih banyak peserta didik dan lembaga pendidikan Islam lainnya untuk memperkenalkan metode *Quantum Reading Kitab Al Lubab* dalam konteks yang lebih luas.

Secara keseluruhan, pelatihan *Metode Quantum Reading Kitab Al Lubab* telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan kompetensi peserta didik dalam membaca kitab *Matan Ghayah wa Taqrib*. Peserta didik dapat mengatasi kesulitan dalam memahami teks kitab *Matan Ghayah wa Taqrib* yang kompleks dengan lebih efisien. Oleh karena itu, metode ini dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran kitab salaf di berbagai madrasah. Ke depan, penelitian lebih lanjut dan pengembangan metode ini sangat disarankan untuk memastikan bahwa penerapan *Quantum Reading Kitab Al Lubab* dapat semakin luas dan efektif. Sebagai saran, para guru dan pengajar di madrasah perlu terus beradaptasi dengan inovasi dalam pembelajaran, salah satunya dengan memanfaatkan metode yang telah terbukti efektif seperti *Quantum Reading Kitab Al Lubab* untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di masa depan.



## Daftar Referensi

- Amelia, V. E., & Sofa, A. R. (2025). Strategi Pembelajaran dalam Membaca Teks Arab di Madrasah Diniyah Darul Lughah Wal Karomah Putra untuk kemampuan literasi Arab. *AL-MUSTAQBAL: Jurnal Agama Islam*, 2(1), 202–214.
- Dahlan, Z., Sulthan, A. R., & Faridah, E. S. (2025). Pembelajaran Aktif Sebagai Pendekatan Pembelajaran Yang Inovatif. *AZKIA: Journal of Islamic Education in Asia*, 2(1), 15–26.
- Fahrurrazi, F., & Jayawardaya, S. S. P. (2024). Meningkatkan motivasi belajar siswa SD melalui metode pembelajaran interaktif. *Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2(3), 101–110.
- Farhan, M. D., & Razak, A. (2025). Peran Penting Teks Klasik Dalam Pembelajaran Sharaf Bahasa Arab. *Al-Lughah*, 1(2), 70–80.
- Febrianty, D., Baryanto, B., & Fransiska, J. (2023). *Pengaruh Strategi Quantum Reading Terhadap Minat Baca Siswa Kelas V SD Negeri 7 Rejang Lebong Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Institut Negeri Islam Curup.
- Fitriani, A., Suriansyah, A., Harsono, A. M. B., Yulandra, R., & Ferdiansyah, A. (2024). Pelaksanaan asesmen sumatif akhir berbasis presentasi di kelas VI SD Yayasan Hippindo Banjarmasin. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran| E-ISSN: 3026-6629*, 2(2), 735–741.
- Harifah, N., & Sofa, A. R. (2025). Penguatan tradisi keislaman di Ma'had Putri Nurul Hasan MAN 2 Probolinggo: Implementasi pengajian kitab, amalan harian, dan ritual kolektif dalam pembentukan karakter santri. *Akhlak: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Filsafat*, 2(1), 218–239.
- Himam, M. M. (2025). Revitalisasi Pembelajaran Al-Qur'an: Penguatan Kompetensi Guru TPQ Melalui Metode Yanbu'a dan Teknologi Digital. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(2), 415–431.
- Jafnihirida, L., Suparmi, S., Ambiyar, A., Rizal, F., & Pratiwi, K. E. (2023). Efektivitas perancangan media pembelajaran interaktif e-modul. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(1), 227–239.
- Juanda, J., & Muchtar, M. I. (2025). Analisis Keterampilan Membaca Teks Bahasa Arab Siswakelas Xi Madrasah Aliyah Muhammadiyahbontorita Kab. Takalar. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(10), 17124–17139.
- Kartika, I., Mayasari, A., & Arifudin, O. (2021). Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Model Berbasis Aktivitas Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 2(1), 36–46.
- Kasanah, S. U., Rosyadi, Z., Hariri, M. M., & Shofwan, A. M. (2025). Pembelajaran Fikih dalam Kitab Matan Al-Ghayah wa At-Taqrīb karya Abu Suja'. *Sujud: Jurnal Agama, Sosial Dan Budaya*, 1(2), 49–59.
- Mardlatillah, S. D., & Sa'adah, N. (2022). Model pembelajaran yang menyenangkan berbasis gaya belajar pada peserta didik. *Edu Consilium: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam*, 3(2), 45–55.
- Maspiah, I., Maulana, A., & Megawati, I. (2025). Pendampingan Pembelajaran Agama Keagamaan Dan Pendalaman Kitab Untuk Siswa Di UPTD SDN 1 Cibukamanah. *Jurnal Cahaya Edukasi*, 3(2), 144–147.
- Mulyani, S. (2020). Metode Pembelajaran Gramatika Bahasa Arab (Telaah Buku Al-



- Lubab Quantum Reading Book Karya Ahmad Fakhruddin). *Akademika*, 16(2), 221–236.
- Nisa, P. H., Puspita, R. D., & Hadiani, Y. (2024). Meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan pendekatan quantum learning berbantuan aplikasi canva pada siswa kelas II. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 7(5), 941–948.
- Nurdiniah, S. (2024). Langkah-langkah Partisipasi Guru dalam Pendekatan Pembelajaran Aktif di Muslimeen Suksa School, Thailand. *Karimah Tauhid*, 3(8), 8581–8598.
- Nurhayati, N., & Anam, R. K. (2025). Implementasi Metode Al-Miftah Lil Ulum dalam Peningkatan Pemahaman Kitab Kuning di Pondok Pesantren Sullamul Hidayah, Jorongan, Leces, Probolinggo. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 7(3), 1563–1593.
- Putri, T. D., Haq, Z., & Gusmaneli, G. (2025). Model Pembelajaran Tradisional Dan Kontemporer Dalam Pendidikan Agama Islam. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 3(1), 304–312.
- Sari, E. I., Wiarsih, C., & Bramasta, D. (2021). Strategi guru dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada peserta didik di kelas iv sekolah dasar. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 7(1), 74–82.
- Septiani, D., Prameswari, D. R. P., & Sari, R. O. (2025). Analisis Kemampuan Mencatat Dan Peran Bimbingan Konseling Dalam Pembelajaran. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kreatif*, 6(2).
- Suseno, N. N., Irwansyah, D., Syukron, B., Ardiyansyah, A., & Fitriyah, F. (2025). Analisis Kesulitan Pembelajaran Kitab Fiqih: Studi Kasus di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Batanghari Lampung Timur. *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan*, 17(1), 231–245.
- Suwartiningsih, S. (2021). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Tanah dan Keberlangsungan Kehidupan di Kelas IX B Semester Genap SMPN 4 Monta Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 1(2), 80–94.
- Syajida, N., & Ahyadi, N. (2024). Strategi Pembelajaran Yang Efektif Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa SD/MI. *Passikola: Jurnal Pendidikan Dasar & Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 50–62.
- Wahidin, W. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Visual Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa. *Jurnal Ilmiah Edukatif*, 11(1), 285–295.
- Zulfikar, A. Y. (2024). Inovasi Metode Pembelajaran Kitab Kuning di Dayah Fathul Ainiyah Kabupaten Pidie Jaya. *Jurnal At-Tarbiyyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 10(2), 179–194.